

# **PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* DAN *RETURN ON EQUITY* SERTA *RETURN ON ASSETS* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG GO PUBLIC DI INDONESIA**

**Nikita Aprilia<sup>1</sup>, Irsan Tricahyadinata<sup>2\*</sup>, Rizki Fakhrowan<sup>3</sup>, Bayu Dwi Dharma<sup>4</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Samarinda.

\*Corresponding Author(s) Email: [irsan.tricahyadinata@feb.unmul.ac.id](mailto:irsan.tricahyadinata@feb.unmul.ac.id)

---

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Insurance Yang Go Public di Indonesia. Pendekatan penelitian dilakukan secara kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah 10 perusahaan insurance go public yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Net profit margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2014-2019. Net Profit Margin memiliki pengaruh negatif. Hal ini dapat disebabkan bahwa perubahan nilai Net Profit Margin akan memberikan kontribusi negatif terhadap return saham. Nilai Net Profit Margin yang semakin tinggi akan memberikan kontribusi terhadap return saham yang semakin rendah atau begitu juga sebaliknya perubahan nilai Net Profit Margin yang semakin rendah akan berdampak terhadap return saham yang semakin tinggi. (2) Return On Assets (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2014-2019. Hal ini dapat disebabkan karena kondisi laba perusahaan yang tidak dalam kondisi optimal. (3) Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2014-2019. Adanya fluktuasi laba bersih dari tahun 2014 sampai 2019 maka tingkat pengembalian modal yang lemah, tidak menarik minat investor untuk menanamkan modal. (4) Net profit margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2014-2019. Keywords: Net Profit Margin; Return on Assets; Return on Equity

DOI:

10.31000/combis.v5i2.8703

Article History:

Received: 11/06/2023

Reviewed: 14/07/2023

Revised: 14/07/2023

Accepted: 30/07/2023



## **Pendahuluan**

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan pasar modal yang ada di Indonesia yang telah menjadi alternatif dan disukai perusahaan untuk memperoleh dana. Berkembangnya bursa efek disamping dapat dilihat dari semakin banyaknya anggota bursa, juga dapat dilihat dari perusahaan-perusahaan dalam memberikan harga saham yang diperdagangkan. Perubahan yang ada pada harga saham dapat memberi petunjuk tentang kegairahan dan keleluasaan aktivitas yang dilakukan pada pasar modal serta pemodal dalam menjalankan transaksi jual beli saham (Dewi, 2015).

Saham merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal (pihak yang memiliki kertas tersebut) untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya (Watung dan Ilat, 2016). Harga saham merupakan refleksi dari keputusan-keputusan investasi pendanaan (termasuk deviden) dan pengelolaan asset (Martono dan D Agus, 2004).

Laporan keuangan pada suatu perusahaan merupakan informasi yang sangat penting untuk mengukur tingkat kinerja keuangan perusahaan dalam melakukan investasi (Farkan dan Ika, 2012). Adapun yang digunakan perusahaan dalam menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio Net Profit Margin, Return On Assets dan Return On Equity

## **Tinjauan Pustaka**

### **Profitabilitas**

Tujuan utama dari sebuah bisnis adalah menghasilkan laba, sehingga rasio yang mengukur profitabilitas dilaporkan secara luas. (Harrison Jr Walter T., Horngren, C William Thomas, 2013)

“Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. Ada tiga rasio yang sering dibicarakan yaitu profit margin, return on asset (ROA), dan return on equity (ROE).” (Hanafi, 2016)

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang

dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. (Kasmir, 2010)

“Rasio profitabilitas ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi”. (Fahmi, 2012a)

“Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan.” (Sudana, 2011)

Pengertian profitabilitas adalah sebagai berikut: “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri.” (Harjito, 2010)

Rasio profitabilitas juga dapat disebut sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset dan utang pada hasil operasi. (Brigham, 2014)

Pengertian mengenai profitabilitas diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan untuk mengetahui efisiensi penggunaan aset perusahaan yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset dan utang pada hasil operasi.

### **Pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham**

Prosentase Net profit margin yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu, sedangkan prosentase Net Profit Margin yang rendah menandakan penjualan terlalu rendah untuk tingkat biaya tertentu. Menurut Harahap, semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi.

Harga saham yang terjadi di pasar modal selalu berfluktuasi dari waktu ke waktu. Fluktuasi harga dari suatu saham tersebut akan ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi harga saham ialah pengumuman laporan keuangan perusahaan salah satunya ialah Net Profit Margin. Jika jumlah penawaran lebih besar dari jumlah permintaan pada umumnya, kurs harga saham akan turun. Sebaliknya jika jumlah permintaan lebih besar dari jumlah penawaran terhadap suatu efek maka harga saham cenderung akan naik.

H1 : NPM berpengaruh terhadap Harga Saham

## **Pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham**

Return On Equity digunakan untuk mengukur keefektifitasan perusahaan mengelola modal sendiri dan mengukur tingkat keuntungan dari suatu investasi yang ditanamkan pemilik modal. ROE juga sebagai pengukuran dari penghasilan (income) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan.

Hasil perhitungan Return On Equity mendekati 1 menunjukkan semakin efektif dan efisien penggunaan ekuitas perusahaan untuk menghasilkan pendapatan, demikian sebaliknya jika ROE mendekati 0 berarti perusahaan tidak mampu mengelolah modal yang tersedia secara efisien untuk menghasilkan pendapatan.

Kemampuan menghasilkan profit bersih setelah pajak dari modal sendiri adalah hal yang baik. Secara teori ROE memberikan pengaruh positif terhadap harga saham. Dengan demikian investor dapat tertarik untuk membeli saham. Sehingga harga saham dapat naik. Begitu pula sebaliknya, saat harga ROE rendah.

H2: ROE berpengaruh terhadap Harga Saham

## **Pengaruh Return on Asset (ROA) terhadap Harga Saham**

Return on Asset merupakan rasio imbalan aktiva dipakai untuk mengevaluasi apakah manajemen telah mendapat imbalan yang memadai (reasonable return) dari asset yang dikuasainya. Dalam perhitungan rasio ini, hasil biasanya didefinisikan sebagai laba bersih (Operating income). Return on assets (ROA) yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya apabila return on assets yang negative menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan, perusahaan mendapatkan kerugian. Jadi jika suatu perusahaan mempunyai ROA yang tinggi maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan. Tetapi jika total aktiva yang digunakan perusahaan tidak memberikan laba maka perusahaan akan mengalami kerugian dan akan menghambat pertumbuhan.

Return On Assets dapat membantu investor dalam mengetahui pendapatan yang didapat bagi pemilik saham, selain itu investor juga dapat melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola investasinya dalam menghasilkan pendapatan atau laba.

Laba bersih yang tinggi akan mempengaruhi harga saham dipasaran. Laba bersih yang tinggi akan mempengaruhi laba perlembar saham. Sawidji Widodoatmodjo (2005:102)

mengatakan bahwa: “Semakin tinggi laba perlembar saham maka semakin mahal harga suatu saham dan sebaliknya”. Jika laba kecil, maka suatu perusahaan tidak akan mampu memenuhi harapan pemegang sahamnya, maka keadaan ini akan berdampak pada harga pasarsaham yang rendah”.

Darmadji dan Fakhruddin (2006:195-196) mengatakan bahwa: “Semakin tinggi nilai laba bersih maka laba per lembar saham juga tinggi tentu saja menyebabkan semakin besar laba sehingga mengakibatkan harga pasar saham naik karena permintaan dan penawaran meningkat”. Dari teori di atas dapat diketahui bahwa hubungan antara Aktiva dengan harga pasar saham sangat erat.

H3: ROA berpengaruh terhadap Harga Saham

## **METODE**

### **Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007:2). Penelitian ini memiliki variabel penelitian sebagai berikut :

#### **Variabel Independen (X)**

Net Profit Margin ( $X_1$ )

Net Profit Margin dalam penelitian ini adalah perkembangan jumlah laba bersih dengan total jumlah pendapatan pada perusahaan Insurance yang go public di Indonesia yang ditentukan dengan data time series selama periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2019 yang diukur dengan satuan persen (%)

#### **Return on Equity (X2)**

Return on Equity dalam penelitian ini perkembangan rasio bersih terhadap ekuitas biasa pada perusahaan Insurance yang go public di Indonesia yang ditentukan dengan data time series selama periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2019 yang diukur dengan satuan persen (%)

#### **Return On Asset ( $X_3$ )**

Return On Asset dalam penelitian ini perkembangan rasio laba rugi sesudah pajak terhadap total asset pada perusahaan Insurance yang go public di Indonesia yang ditentukan dengan data time series selama periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2019

yang diukur dengan satuan persen (%)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 11 perusahaan jasa sub sektor asuransi yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia. Dari populasi tersebut, peneliti menggunakan 7 perusahaan sebagai sampel. Penentuan sampel tersebut didasarkan pada indikator yang sudah ditetapkan, yaitu perusahaan mempublikasikan laporan keuangan perusahaan berturut-turut selama periode tahun 2014-2019. Data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data yang diteliti merupakan data dari tahun 2014 hingga tahun 2019. Berikut ini merupakan daftar perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian :

**Tabel 1.** Daftar Nama Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian

Kode	Nama Emiten
ABDA	Asuransi Bina Dana Arta, Tbk
ASMI	Asuransi Maximus Graha Persada, Tbk
AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk
AMAG	Asuransi Multi Artha Guna, Tbk
ASDM	Asuransi Dayin Mitra, Tbk
ASJT	Asuransi Jasa Tania, Tbk
JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi, Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### ABDA

Asuransi Bina Dana Arta, Tbk, Didirikan dan berkedudukan di Jakarta sesuai dengan Akte Notaris Kartini Mulyadi SH No. 78 tertanggal 12 Oktober 1982, fokus usaha Asuransi ABDA adalah memberikan perlindungan terhadap risiko kerugian, dengan berbagai jenis pertanggungan; Kebakaran, Kendaraan Bermotor, Rekrayasa, Tanggung Gugat, Pengangkutan, Peralatan Berat, Kesehatan, Aneka dan lain-lain.

Saat ini Kantor Pusat Perusahaan berada di Plaza ASIA lantai 27, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59 Jakarta, dengan jumlah kantor cabang dan pemasaran yang terus berkembang. Sampai dengan akhir tahun 2018, Perusahaan telah memiliki 36 kantor cabang dan pemasaran serta didukung oleh 547 karyawan yang kompeten dan professional.

Visi :

Menjadi perusahaan asuransi umum yang handal berlandaskan integritas yang tinggi dan berorientasi pada kepuasan pelanggan

Misi :

Menjadikan ABDA sebagai perusahaan asuransi umum yang kompeten dan memiliki kredibilitas tinggi.

Memberikan pelayanan yang berkualitas untuk memenuhi kepuasan pelanggan.

Mengembangkan sumber daya manusia yang profesional dan berkualitas.

Mengutamakan kinerja keuangan perusahaan yang sehat dan senantiasa menghasilkan keuntungan yang optimal

### **ASMI**

Asuransi Maximus Graha Persada, Tbk, Kegiatan Usaha diatur di dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Asuransi Kresna, dimana berdasarkan Akta No. 198 tanggal 24 April 2015, yang dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H. M.Si., notaris di Jakarta, ruang lingkup kegiatan usaha Asuransi Kresna menjalankan usaha-usaha di bidang asuransi kerugian termasuk menjalankan usaha asuransi kerugian berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Visi :

Menjadi perusahaan terkemuka dan terpercaya sebagai mitra asuransi bagi masyarakat Indonesia

Misi :

Memelihara budaya kepercayaan, integritas dan keunggulan di industri asuransi

Menyediakan produk asuransi kerugian yang dapat memenuhi kebutuhan nasabah yang dinamis

Meningkatkan kesejahteraan karyawan guna kesuksesan Perusahaan.

### **AHAP**

Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk, didirikan pada tanggal 28 Mei 1982 berdasarkan akta notaris Trisnawati Mulia, SH, M.Kn yang telah disahkan oleh menteri kehakiman RI. Perusahaan mulai beroperasi komersial sebagai perusahaan asuransi kerugian sejak tahun 1983. Perusahaan berkantor pusat di Jl Balikpapan Raya No.6, Jakarta dan memiliki 3 kantor cabang dari 6 kantor pemasaran yang tersebar di wilayah Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sumatera Utara

### **Pembahasan**



### **Pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham**

Net Profit Margin berpengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan pengujian dapat dibuktikan bahwa hipotesis pertamaditerima dengan nilai signifikansi 0.047 dengan arah negatif. Hipotesis ini mengindikasikan bahwa Net Profit Margintidak dapat meningkatkan harga saham. Hasil penelitian ini jugamendukung penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2012) yang menyatakan bahwa Net Profit Marginberpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. NPM merupakan salah satu ukuran yang sering digunakan dalam memantau profitabilitas perusahaan. NPM juga memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setiap penjualan. Namun pada penelitian ini Net Profit Marginmemiliki pengaruh negatif. Hal ini mungkin disebabkan bahwa perubahan nilai Net Profit Marginakan memberikan kontribusi negatif terhadapreturn saham. Nilai Net Profit Marginyang semakin tinggi akan memberikan kontribusi terhadap return saham yang semakin rendah atau begitu juga sebaliknya perubahan nilai Net Profit Marginyang semakin rendah akan berdampak terhadap return saham yang semakin tinggi, jika return saham rendah maka investor akan berfikir ulang untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, yang berakibat terhadap harga saham perusahaan itu sendiri.

### **Pengaruh Return On Assets (ROA) terhadap harga saham**

Pembahasan dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS ditemukan bukti bahwa tidak terdapat pengaruh Return On Assets(ROA)terhadap harga saham perusahaan asuransi yang terdaftar di BEIperiode 2014-2019. Dimana kenaikan Return On Assets(ROA) tidak berpengaruh terhadap hargasaham. Hal ini didukung oleh hasil uji t dengan signifikansi sebesar 0.106 (signifikan>5%) sesuai dengan dasar pengambilan keputusan, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Return On Assets(ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap hargasaham. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Elis Darnita (2013) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Namun hasil tersebut berbeda dengan hasil penelitian Trisno dan Fransisca (2008), hasil pengujian antara ROA dan harga saham menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari ROA terhadap harga saham. Hal ini disebabkan karena kondisi laba perusahaan yang tidak dalam kondisi optimal.

### **Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap harga saham**



Pembahasan dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS ditemukan bukti bahwa terdapat pengaruh kandungan informasi Return On Equity (ROE) terhadap harga saham perusahaan asuransi yang terdaftar dalam BEI selama periode 2014-2019. Dimana kenaikan Return On Equity (ROE) akan berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini didukung oleh hasil uji t dengan signifikansi sebesar 0.661 (signifikan >5%) sesuai dengan dasar pengambilan keputusan, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Husaini (2012) yang membuktikan bahwa variabel ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Namun, jika ditinjau berdasarkan teori dan konsep yang ada Return On Equity (ROE) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit berdasarkan modal (Weston dan Brigham, 1999). Semakin besar rasio ini maka semakin besar kenaikan laba perusahaan yang bersangkutan, selanjutnya akan menaikkan harga saham perusahaan dan semakin besar pula deviden yang diterima investor. Kenaikan dalam rasio ROE berarti terjadi kenaikan dalam laba perusahaan yang bersangkutan sehingga akan menyebabkan kenaikan harga saham. ROE yang tinggi akan menunjuk pada tingkat efisiensi manajemen modal perusahaan, begitu pula sebaliknya rasio yang rendah akan menunjuk pada rendahnya tingkat inefisiensi manajemen modal perusahaan.

## **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

Net profit margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2014-2019. Net Profit Margin memiliki pengaruh negatif. Hal ini dapat disebabkan bahwa perubahan nilai Net Profit Margin akan memberikan kontribusi negatif terhadap return saham. Nilai Net Profit Margin yang semakin tinggi akan memberikan kontribusi terhadap return saham yang semakin rendah atau begitu juga sebaliknya perubahan nilai Net Profit Margin yang semakin rendah akan berdampak terhadap return saham yang semakin tinggi.

Return On Assets (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2014-2019. Hal ini dapat disebabkan karena kondisi laba perusahaan yang tidak dalam kondisi optimal.

Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada

perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2014-2019. Adanya fluktuasi laba bersih dari tahun 2014 sampai 2019 maka tingkat pengembalian modal yang lemah, tidak menarik minat investor untuk menanamkan modal.

Net profit margin(NPM), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2014-2019.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alexandri, M. B. (2008). *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Alwi. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Azis, M. D. (2015). *Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish.
- Baridwan, Z. (2012). *Sistem Akuntansi Keuangan Edisi Kelima*. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham, J. . (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. (Terjemahan Ali Akbar Yulianto). Jakarta: Erlangga.
- Darmadji, T. H. M. F. (2011). *Pasar Modal di Indonesia, Edisi Baru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Djarwanto. (2011). *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Fahmi. (2012a). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fahmi, I. (2012b). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, M. (2016). *Manajemen Keuangan*. Edisi kedua, Cetakan pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Harahap, S. S. (2009). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Harjito, M. dan A. (2010). *Manajemen Keuangan (Edisi 3)*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Harrison Jr Walter T., Horngren, C William Thomas, S. T. (2013). *Akuntansi Keuangan- Edisi IFRS, Edisi Kedelapan, Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Husnan, S, dan P. (2007). *Manajemen Keuangan, Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Jusup, A. . (2011). *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 2*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasyaretha, N. (2017). *PENGARUH RETURN ON ASSETS(ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), NET PROFIT MARGIN (NPM), dan EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGASAHAM*. *Administrasi Bisnis*, Universitas Diponegoro.
- Mawarni, C. P. dan E. H. (2014). *PENGARUH NET PROFIT MARGIN DAN*

Pengaruh *net profit margin* dan *return on equity* serta *return on assets* terhadap harga saham pada perusahaan asuransi yang go public di Indonesia by Nikita Aprilia, Irsan Tricahyadinata, Rizki Fakhrowan, Bayu Dwi Dharma

PENDAPATAN RETURN ON EQUITY ASSET PADA HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA. Jakarta: UPN Veteran.

- Munawir. (2011). Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Keempat Belas. Yogyakarta: Liberty.
- Nitisesmito, A. (2012). Manajemen Suatu Dasar dan Pengantar. Jakarta: Arena Ilmu.
- Oei, I. (2009). Kiat Investasi Valas, Emas, Saham. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Reza, Muhammad Handyansyah & Dina Lestari P. (2016). No Title. Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015.
- Riyanto, B. (2010). Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan. Yogyakarta: BPFE.
- Rizkiyana, B. (n.d.). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Manajemen. Retrieved from <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/58445>
- Rudianto. (2012). Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Jakarta: Erlangga.
- Rusdin. (2008). Pasar Modal Cetakan Kedua. Bandung: Alfabeta.
- Sarjono, H., & Julianita, W. (2011). SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset. Jakarta: Salemba Empat.
- Sartono, R. . (2011). Ringkasan Teori Manajemen Keuangan Soal dan Penyelesaian. Yogyakarta: BPFE.
- Sudana, I. M. (2011). Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga.
- Sutrisno. (2009). Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi. Yogyakarta: Ekonisia.
- Tandelin, E. (2010). Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Widiatmodjo, S. (2004). Cara Cepat Memulai Investasi Saham. Jakarta: Elex Media Komputindo.